

RDHP

MODEL PENYEDIAAN BENIH PADI DAN JAGUNG
UNTUK PEMENUHAN KEBUTUHAN WILAYAH
MELALUI PENINGKATAN KEMAMPUAN CALON
PENANGKAR



Oleh :
Ir.Lukas Kia Gega, Msi

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTT
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Jl. Timor Raya Km.32, Naibonat, Kupang
Telp/Fax: 0380-833766/829537
e-mail: bptp-ntt@litbang.deptan.go.id
2015

RINGKASAN

1	Judul	:	Model Penyediaan Benih Padi dan jagung Untuk Pemenuhan Kebutuhan Wilayah melalui Peningkatan Kemampuan Calon Penangkar
2	Unit Kerja	:	BPTP NTT
3	Lokasi	:	4 kabupaten di NTT (Kab. Sikka, Ende, Sumba Barat dan Kab. Sumba Barat Daya)
4	Agroekosistem	:	Lahan kering/Sawah Tadah hujan
5	Status (L/B)	:	Baru
6	Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan kemampuan penangkar/kelompok penangkar benih dalam pengelolaan produksi dan pemasaran benih varietas unggul bersertifikat.- Menumbuhkembangkan penangkar/kelompok penangkar benih di daerah yang kelembagaan penangkar benihnya belum berkembang.
7	Keluaran	:	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatnya kemampuan penangkar/kelompok penangkar benih dalam pengelolaan produksi dan pemasaran benih varietas unggul bersertifikat.- Tumbuh dan berkembangnya penangkar/kelompok penangkar benih di daerah yang kelembagaan penangkar benihnya belum berkembang.
8	Hasil	:	-
9	Prakiraan Manfaat	:	Produktivitas dan produksi benih padi dan jagung meningkat
10	Prakiraan Dampak	:	<ul style="list-style-type: none">- Tumbuhnya perbenihan padi dan jagung- Meningkatnya perekonomian wilayah
11	Prosedur	:	<ul style="list-style-type: none">• Di tingkat Propinsi, BPTP melakukan koordinasi dengan Tim Perbenihan Propinsi.• Di tingkat kabupaten, BPTP menempatkan peneliti/penyuluh sebanyak 2 orang (Lo/Co Lo) di setiap kabupaten sebagai penanggungjawab/pendamping. Khusus untuk kegiatan perbenihan, Lo/Co-Lo berkoordinasi dengan petugas BPSB.• Melakukan pendampingan Perbenihan padi dan jagung meliputi : (a) Menyiapkan Juknis Perbenihan padi dan jagung dan media diseminasi, (b) Menjadi narasumber pelatihan untuk petugas dan petani yang memuat paket teknologi hasil Litbang Pertanian, dan (c) Monitoring dan Evaluasi penerapan
12	Jangka Waktu	:	1 tahun
13	Biaya	:	Rp 375.000.000